

LAPORAN AKTUALISASI

**UPAYA PENINGKATAN KEPESERTAAN PASANGAN USIA SUBUR TERHADAP
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI KELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO
KOTA MAKASSAR**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Oleh:

RIA ASRIYANI, SKM

NIP : 19900527 201902 2 009

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL JAKARTA,
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

UPAYA PENINGKATAN KEPESERTAAN PASANGAN USIA SUBUR
TERHADAP METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI KELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO
KOTA MAKASSAR

Nama : Ria Asriyani, SKM
NIP : 19900527 201902 2 009
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi Perwakilan
BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,

Coach,



Syofiawati Syam, SH, MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
UPAYA PENINGKATAN KEPESERTAAN PASANGAN USIA SUBUR TERHADAP
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KELURAHAN KALUKU BODOA
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

Nama : Ria Asriyani, SKM
NIP : 19900527 201902 2 009
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi Perwakilan
BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Suryani Dewi
NIP. 19670702 199401 2 002

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu merampungkan laporan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Bina Kesertaaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Aktualisasi dalam agenda Habituasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019
2. Keluarga Latsar Yogyakarta
3. Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
4. Mentor, Ibu Syofiawati Syam, SH, MH
5. Coach, Bapak Drs. Witono, M.Kes
6. Penguji, Ibu Ir. Yulia Suryani Dewi
7. Terkhusus kedua orang tua dan Andi Ircham Hidayat serta Andi Keenandra Ghaniy Ircham

Rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap rancangan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DI Yogyakarta, November 2019

Penyusun

Ria Asriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	6
1. Profil Lembaga	6
2. Visi Misi Organisasi.....	8
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	8
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	15
5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)	17
a. Bagi Diri Sendiri	17
b. Bagi Organisasi	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	18
A. Analisa Lingkungan Kerja	18
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	20
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	22
D. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	24
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	31
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	34
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	36
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi	36
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	39
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	40
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
C. Rencana Tindak Lanjut	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

BAB I PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

a. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dalam rangka pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga dibentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disingkat BKKBN. BKKBN sebagaimana dimaksud pada undang-undang tersebut merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Sekretariat Utama;
- 3) Deputi Bidang Pengendalian Penduduk;
- 4) Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 5) Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 6) Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- 7) Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan
- 8) Inspektorat Utama, dan
- 9) Perwakilan BKKBN Provinsi.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tipologi Perwakilan BKKBN Provinsi terdiri atas

Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe A dan Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe B.

Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam Tipe A yang terdiri atas:

- 1) Sekretariat;
- 2) Bidang Pengendalian Penduduk;
- 3) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 4) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 5) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- 6) Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

b. Nilai Organisasi

Nilai Organisasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional biasa disingkat dengan CETAK TEGAS yakni sebagai berikut:

- 1) Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- 2) Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- 3) Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
- 5) Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

2. Visi Misi Organisasi

- a. Visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

- b. Misi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

- 1) Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
- 2) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
- 3) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
- 4) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- 5) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

- a. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Berdasarkan Perka 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Adapun fungsi BKKBN adalah sebagai berikut:

- 1) perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;

- 3) pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 4) penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 5) penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana; dan
- 6) pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
- 3) pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
- 4) pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
- 5) penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Tugas dan Fungsi

b. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, adapun tugas dari Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi yakni merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 3) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 4) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 5) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- c. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan

kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 2) penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 3) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.
- d. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan

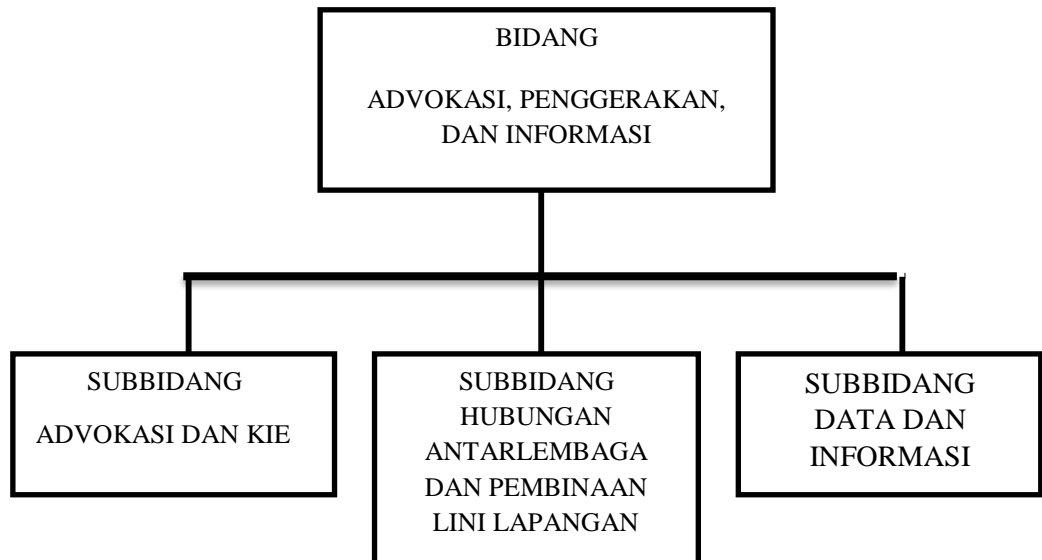
pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Adapun fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 2) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 3) penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 4) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- 5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

e. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Struktur organisasi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN) adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Perka BKKBN nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi pasal 22, adapun tugas Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;

- 2) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
 - 3) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.
- f. Tugas Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Adapun uraian tugas pokok , Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan yakni sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota dan lembaga non pemerintah.
- 2) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi.
- 3) Melakukan penyiapan bahan pembinaan institusi masyarakat pedesaan di provinsi.

- 4) Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota.
- 5) Membina dan mengembangkan bawahan.
- 6) Menjadi anggota/pengurus/koordinator pada mitra kerja terkait di tingkat Provinsi.
- 7) Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh atasan dalam berbagai kegiatan

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas pokok penyuluh keluarga berencana adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Penyuluh Keluarga Berencana melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- 2) merancang instrumen pendataan;
- 3) melakukan uji instrumen pendataan;
- 4) mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 5) melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- 6) membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 7) merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- 8) melakukan KIE melalui media massa;
- 9) melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 10) menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 11) melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;

- 12) melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 13) melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 14) melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 15) melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 16) melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 17) melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 18) menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 19) menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 20) menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 21) monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 22) melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 23) melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 24) melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- 25) melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- 26) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- 27) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- 28) mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
- 29) menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi.

5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)

a. Bagi Diri Sendiri

1) Tujuan

Dengan adanya aktualisasi ini diharapkan ASN dapat terbentuk menjadi pelayan masyarakat dengan selalu mengedepankan nilai dasar akuntabilitas, mempunyai semangat nasionalisme dalam melaksanakan tugasnya, menjunjung tinggi etika yang baik dalam melayani masyarakat, memiliki komitmen mutu dalam tupoksinya, dan Anti Korupsi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2) Manfaat:

ASN dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai abdi negara pada khususnya dan pelayan masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Organisasi

1) Tujuan:

Dengan aktualisasi ini diharapkan mampu memperkuat nilai-nilai organisasi dan tercapainya tujuan, visi dan misi organisasi.

2) Manfaat:

Dengan aktualisasi ini diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap keberhasilan program KKBPK dan membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder dan seluruh mitra organisasi.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Lokasi pelaksanaan rancangan aktualisasi dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo Kota Makassar. Jumlah penduduk Kecamatan Tallo berdasarkan data BPS tahun 2016 adalah sebanyak 139.167 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki sekitar 69.739 jiwa dan perempuan sekitar 69.428 jiwa. Dengan demikian rasio jenis kelamin adalah sekitar 100,45 persen yang berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 100 orang penduduk laki-laki.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor, terdapat tiga identifikasi isu yang penyusun angkat dalam rancangan aktualisasi yaitu, kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesejahteraan lansia, belum optimalnya partisipasi kader dalam pembinaan BKB, dan rendahnya capaian kepesertaan MKJP. Untuk menetapkan isu prioritas dalam rancangan aktualisasi ini digunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency, seriousness, dan growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Urgency* : Aspek keurgenannya dari unsur waktu yang sangat mendesak, perlu segera penanganan (*Time Concern*).
2. *Seriousness* : Aspek keseriusan melihat besar kecilnya akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut.
3. *Growht* : Aspek kemungkinan meluasnya/perkembangan masalah atau dampak, apabila tidak segera diatasi akan mengalami kesulitan yang berat.

Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, telah terpilih satu isu prioritas, yaitu rendahnya capaian kepesertaan MKJP. Dalam penentuan isu tersebut penyusun melakukan konsultasi kepada Mentor selaku pembimbing saat *off campus*.

Berdasarkan data Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan Bulan Agustus Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo, terdapat jumlah PUS 4029 di Kelurahan Kaluku Bodoa. Jumlah peserta KB sebanyak 2742 dan Non Peserta sebanyak 1287. Banyaknya akseptor KB menurut jenis alat kontrasepsi yang digunakan (IUD : 470, Pil : 497, Kondom : 374, Implant : 424, MOP : 6, MOW : 176, Suntikan : 795). Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan program KKBPK perlu dilakukan upaya peningkatan kepesertaan PUS terhadap penggunaan MKJP dengan memberikan informasi secara berkesinambungan untuk keberlangsungan kesertaan ber-KB.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Pembinaan Poktan BKL	Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesejahteraan lansia	2	2	2	6	Pelayanan Publik	
2	Pembinaan Poktan BKB	Belum optimalnya partisipasi kader dalam pembinaan BKB	2	2	2	6	Pelayanan Publik	
3	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan	Rendahnya capaian kepesertaan MKJP	4	3	3	10	Manajemen ASN, WOG, dan Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal 2. Mempersiapkan media KIE 3. Melakukan KIE kelompok 4. Melakukan KIE Individu

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Keluarga berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas. Pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) merupakan pilihan yang tepat untuk menjaga kelestarian ber-KB. Dengan demikian partisipasi kepesertaan MKJP khususnya daerah Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar harus ditingkatkan. Adapun deskripsi gagasan/ kegiatan yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal

Tahapan kegiatan dimulai dengan pertemuan bersama Penyuluh KB dan melakukan *sharing* informasi terkait kondisi masyarakat di Kelurahan Kaluku Bodoa, khususnya mengenai kesertaan ber-KB PUS. Kemudian dilakukan inventarisasi potensi dan pengambilan data PUS. Selanjutnya penyusun berkoordinasi dengan tokoh formal dan informal didampingi penyuluh KB perihal izin pelaksanaan aktualisasi dan membahas rencana-rencana kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa selama masa aktualisasi.

2. Mempersiapkan Media KIE

Tahapan kegiatan ini dilakukan pengumpulan semua referensi untuk membuat materi tentang MKJP yang didalamnya terdapat informasi terkait jenis-jenis MKJP, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan, tempat pelayanan, rumor dan fakta dari penggunaan MKJP.

3. Melakukan KIE Kelompok

Tahapan kegiatan ini dilakukan KIE secara kelompok kepada masyarakat di Kelurahan Kaluku Bodoa dengan memanfaatkan media KIE yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang diberikan terkait jenis-jenis jenis-jenis MKJP, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan, tempat pelayanan, rumor dan fakta dari penggunaan MKJP. Selain itu, dalam kegiatan KIE kelompok ini dihadirkan narasumber terpercaya :

dokter, bidan atau PKB yang akan memberikan informasi secara lengkap tentang penggunaan MKJP.

4. Melakukan KIE Individu

Tahapan kegiatan ini dilakukan kunjungan rumah KIE secara perorangan “*by name by adress*” berdasarkan data pasangan usia subur yang diberikan penyuluh KB. Selanjutnya mereka diberikan informasi terkait penggunaan MKJP dengan memanfaatkan aplikasi SKATA dan aplikasi KKBPBPK.

5. Pengisian form K1, K4, dan informed consent

Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan form K1, K4, dan informed consent. Selanjutnya penyusun melakukan pengisian form K1, K4, dan calon akseptor MKJP menandatangani informed consent sebagai persetujuan melakukan pelayanan MKJP di fasilitas pelayanan kesehatan

6. Melakukan koordinasi dengan bidan KB terkait calon akseptor MKJP yang akan dilayani

Tahapan kegiatan ini, penyusun melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB dan juga kunjungan ke bidan KB terkait dengan ketersediaan alat kontrasepsi di fasilitas pelayanan kesehatan Kelurahan Kaluku Bodoa. Untuk waktu pelayanan KB calon akseptor MKJP disesuaikan dengan hari biasa pelayanan KB di klinik atau fasilitas pelayanan kesehatan. Persiapan selanjutnya yang dilakukan adalah mengunjungi calon akseptor MKJP dan melakukan diskusi terkait penegasan komitmennya menjadi calon akseptor MKJP dan menyampaikan informasi waktu pelayanan KB di fasilitas pelayanan kesehatan.

7. Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan

Tahapan kegiatan ini, penyusun mempersiapkan form K1, K4 dan Informed consent. Selanjutnya, penyusun mengantar dan mendampingi calon akseptor MKJP ke fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu bidan KB untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesejahteraan lansia 2. Belum optimalnya partisipasi kader dalam pembinaan BKB 3. Rendahnya capaian kepesertaan KB MKJP
Isu yang Diangkat	: Rendahnya Capaian Kepesertaan KB MKJP
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal 2. Mempersiapkan media KIE 3. Melakukan KIE kelompok 4. Melakukan KIE individu 5. Pengisian form K1, K4, dan informed consent 6. Melakukan koordinasi dengan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani 7. Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tupoksi : Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK (Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal)	a. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan dengan PKB, tokoh formal, dan informal b. Melakukan koordinasi c. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh formal, informal dan PKB	a. Data PUS b. Catatan hasil koordinasi <i>Evidence :</i> • Dokumentasi kegiatan berupa foto	a. AKUNTABILITAS Dalam menyiapkan rencana kegiatan dilakukan dengan jujur, transparan dan tanggung jawab b. NASIONALISME Mengutamakan mufakat dalam musyawarah selama proses koordinasi c. ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai sopan santun	• Kegiatan melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	• Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2	Tupoksi : Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK Mempersiapkan media KIE	a. Mencari referensi bahan materi KIE tentang MKJP b. Membuat materi KIE tentang MKJP	Materi KIE (powerpoint)	a. AKUNTABILITAS Dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk kepentingan publik b. KOMITMEN MUTU Materi KIE berisi informasi yang lengkap dan edukatif tentang penggunaan MKJP	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mempersiapkan media KIE berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Ikhlas
3	Tupoksi Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Kelompok)	a. Menyiapkan dan mengirimkan persuratan pelaksanaan KIE kelompok b. Menyiapkan daftar hadir peserta	Laporan hasil kegiatan <i>Evidence :</i> <ul style="list-style-type: none"> • Surat undangan melakukan KIE kelompok • Daftar hadir peserta • Dokumentasi kegiatan yang berupa foto 	a. AKUNTABILITAS Mampu bekerja dengan prinsip integritas, profesionalisme dan tanggung jawab b. NASIONALISME Bekerjasama dengan mitra kerja untuk kepentingan public	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan KIE Kelompok Berkontribusi Terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dengan Misi : 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		c. Melakukan KIE kelompok tentang MKJP d. Diskusi		c. ETIKA PUBLIK Menjunjung nilai etika moral dan kesopanan dalam melakukan KIE Kelompok d. KOMITMEN MUTU Berorientasi terhadap mutu dan inovasi terhadap pelayanan publik	Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	
4	Tupoksi Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Individu)	a. Kunjungan rumah b. Menyiapkan aplikasi SKATA dan aplikasi KKBPK sebagai media KIE c. Melakukan KIE individu	Calon akseptor MKJP <i>Evidence :</i> • Daftar peserta KIE perorangan • Dokumentasi kegiatan yang berupa foto	a. AKUNTABILITAS Mampu melakukan kunjungan rumah dengan tanggung jawab dan transparan b. ETIKA PUBLIK Kegiatan dilakukan dengan menjunjung nilai etika moral, kesopanan dan tidak diskriminatif c. KOMITMEN MUTU	• Melakukan KIE individu berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas serta Misi : 1) Mengarus-utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan	• Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Melakukan KIE individu dengan membangun <i>relationship</i> dengan klien dan menciptakan komunikasi efektif d. ANTI KORUPSI Melakukan kunjungan rumah dan KIE Perorangan sesuai data PUS	Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	
5	Tupoksi Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Pengisian form K1, K4, dan informed consent)	a. Menyiapkan form K1, K4, dan informed consent b. Pengisian form K1, K4 dan informed consent	Form K1, K4 dan informed consent <i>Evidence :</i> • Dokumentasi kegiatan yang berupa foto	a. AKUNTABILITAS Mampu mengisi form dengan tanggung jawab, profesional dan transparan b. ETIKA PUBLIK Mengajukan pertanyaan kepada klien dengan etika dan sopan santun c. KOMITMEN MUTU Selalu mengutamakan kepuasan klien	• Pengisian form K1, K4, dan informed consent berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi : 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan	• Cerdas • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	
6	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan PKB dan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani)	a. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan b. Diskusi dengan PKB dan bidan KB terkait waktu pelaksanaan pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi	Jadwal kegiatan pelayanan calon akseptor MKJP <i>Evidence :</i> • Dokumentasi kegiatan yang berupa foto	a. AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan dilandasi integritas dan profesionalisme untuk kepentingan publik b. ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai sopan santun c. KOMITMEN MUTU Membangun <i>relationship</i> dengan Bidan KB serta PKB, menciptakan komunikasi efektif	• Melakukan Koordinasi dengan PKB dan Bidan KB Berkontribusi Terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	• Cerdas • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
7	Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan)	<p>a. Mempersiapkan form K1, K4, dan Informed consent calon akseptor MKJP</p> <p>b. Mengantar dan mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan</p>	<p>Laporan hasil kegiatan</p> <p><i>Evidence :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan berupa foto 	<p>a. AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan tanggung jawab, responsibilitas dan professional</p> <p>b. ETIKA PUBLIK Kegiatan dilaksanakan dengan mengutamakan pencapaian hasil dan kinerja</p> <p>c. Komitmen Mutu Fasilitasi pelayanan dilaksanakan dengan cepat, tepat, berdaya guna, efektif dan efisien sehingga tercapai kepuasan public</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang Dan Keluarga Berkualitas dan Misi : 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober		
		IV	I	II	III
1.	Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, informal				
	a. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan	24-30			
	b. Melakukan koordinasi	24-30			
	c. Mengambil data hasil koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal	24-30			
2.	Mempersiapkan media KIE				
	a. Mencari referensi bahan materi KIE tentang MKJP		1		
	b. Membuat materi KIE tentang MKJP		2		
3.	Melakukan KIE Kelompok				
	a. Menyiapkan dan mengirimkan persuratan pelaksanaan KIE kelompok			7	
	b. Menyiapkan daftar hadir peserta			8	
	c. Melakukan KIE kelompok tentang MKJP			8	
	d. Diskusi			8	

4.	Melakukan KIE Individu a. Kunjungan rumah			10-11	
	b. Menyiapkan aplikasi SKATA dan aplikasi KKBPk sebagai media KIE			10-11	
	c. Melakukan KIE Individu			10-11	
5.	Pengisian form K1, K4, dan Informed consent a. Menyiapkan form K1, K4, dan informed consent				15
	b. Pengisian form K1, K4 dan informed consent				15
6.	Melakukan koordinasi dengan PKB dan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani a. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan				16
	b. Diskusi dengan PKB dan bidan KB terkait waktu pelaksanaan pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi				16
7.	Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan a. Mempersiapkan form K1, K4, dan Informed consent calon akseptor MKJP				18
	b. Mengantar dan mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan				18

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal	Tokoh formal dan informal kurang merespon kegiatan yang dilakukan selama aktualisasi	Melakukan pendekatan secara personal dan menjelaskan tujuan dari peningkatan program MKJP
2.	Mempersiapkan media KIE	Media KIE tidak memuat secara lengkap informasi mengenai penggunaan MKJP	Menambah referensi bahan materi media KIE
3.	Melakukan KIE kelompok	Partisipasi masyarakat yang kurang	Menghadirkan narasumber : dokter, bidan atau PKB yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait penggunaan MKJP
4.	Melakukan KIE perorangan	Respon negatif dari peserta	Menciptakan komunikasi efektif
5.	Pengisian form K1, K4, dan Informed consent	Kesalahan dalam pengisian form	Form diperiksa kebenarannya sebelum diserahkan ke bidan KB
6.	Melakukan koordinasi dengan PKB dan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani	Calon akseptor MKJP yang membatalkan persetujuan	Menjelaskan kembali kelebihan penggunaan MKJP
7.	Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan	Kesesuaian waktu dan ketersediaan alat kontrasepsi	Mengecek ketersediaan alat kontrasepsi sebelum pendampingan pelayanan akseptor MKJP

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Penugasan dari Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan untuk pelaksanaan aktualisasi dimulai tanggal 25 September 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2019. Pelaksanaan aktualisasi terkait Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar terdiri dari tujuh tahapan kegiatan yaitu Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB, tokoh formal dan informal, Mempersiapkan materi KIE, Melakukan KIE Kelompok, Melakukan KIE Individu, Pengisian Form K1, K4, dan Informed Consent, Melakukan koordinasi dengan bidan puskesmas terkait fasilitasi calon akseptor MKJP, dan Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan KB di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan pertama adalah melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB, tokoh formal dan informal. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh KB (CPNS PKB) melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB se- Kecamatan Tallo di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo dengan memaparkan kegiatan yang akan dilakukan sehubungan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Penyuluh KB Kecamatan Tallo menyatakan dukungan serta bersedia membantu dalam pelaksanaan aktualisasi. Dalam proses koordinasi dengan penyuluh KB, didapatkan data mengenai pasangan usia subur di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo.

Koordinasi selanjutnya dengan tokoh formal yaitu Camat Tallo dan lurah Kaluku Bodoa di Kantor Kecamatan Tallo. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh KB (CPNS PKB) menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kecamatan Tallo, khususnya di Kelurahan Kaluku Bodoa. Camat Tallo dan Lurah Kaluku Bodoa memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan memberikan

gambaran umum tentang kondisi wilayah dan masyarakat di Kecamatan Tallo. Koordinasi selanjutnya dengan tokoh informal yaitu Ketua RW di Kelurahan Kaluku Bodoa. Ketua RW memberikan dukungan terhadap kegiatan aktualisasi dan bersedia membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Kegiatan kedua adalah menyiapkan materi KIE tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Materi KIE memuat informasi tentang jenis-jenis, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan dan tempat pelayanan MKJP. Materi KIE disiapkan dalam bentuk powerpoint untuk digunakan dalam KIE Kelompok dan menyiapkan leaflet yang digunakan dalam KIE Individu.

Kegiatan ketiga adalah melakukan KIE Kelompok tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang dengan narasumber penyuluh KB. KIE Kelompok dilakukan sebanyak tiga kali di Kelurahan Kaluku Bodoa. KIE Kelompok pertama dilakukan di Mesjid Sirajuddin Kelurahan Kaluku Bodoa dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 12 peserta. KIE Kelompok kedua dilakukan di Posyandu Nusa Indah IV Kelurahan Kaluku Bodoa dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 10 peserta. Selanjutnya KIE Kelompok ketiga dilakukan di Posyandu Nusa Indah VI Kelurahan Kaluku Bodoa dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 13 peserta. Tujuan dilaksanakannya KIE Kelompok adalah memberikan pemahaman kepada peserta KIE tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berisi informasi tentang jenis-jenis, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan dan tempat pelayanan MKJP sehingga peserta berminat menggunakan MKJP sebagai pilihan ber-KB.

Kegiatan Keempat adalah melakukan KIE Individu tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang didampingi oleh kader dan dilakukan selama empat hari dengan menggunakan media aplikasi SKATA dan leaflet. Meskipun kesulitan pada pelaksanaan di lapangan, karena terdapat sasaran yang tidak ingin kegiatan rumah tangganya diganggu oleh KIE Individu sehingga kunjungan rumah dilakukan pada jam istirahat. Tujuan

dilaksakannya KIE Individu ini untuk memberikan informasi terkait MKJP dan memberikan motivasi kepada sasaran sehingga berminat menggunakan MKJP sebagai pilihan ber- KB.

Pengisian Form K1, K4, dan informed consent merupakan kegiatan kelima setelah melakukan kunjungan rumah. Setelah memberikan informasi dan motivasi kepada sasaran tentang MKJP, selanjutnya mengisi form K1, K4, dan informed consent bagi sasaran yang berminat menggunakan MKJP sebagai persetujuan mendapatkan pelayanan MKJP.

Kegiatan Keenam adalah melakukan koordinasi dengan bidan Puskemas Kaluku Bodoa bersama Penyuluh KB, meskipun jadwal koordinasi dengan bidan harus dilakukan berulang kali karena jadwal pelatihan bidan yang padat. Hal yang didapatkan dalam proses koordinasi dengan bidan Puskesmas bahwa di Puskesmas Kaluku Bodoa tidak tersedia alat kontrasepsi implant sehingga Puskesmas Kaluku Bodoa melakukan rensi permintaan darurat alat kontrasepsi ke OPD KB Kota Makassar.

Kegiatan Ketujuh dalam pelaksanaan aktualisasi adalah mendampingi calon akseptor KB MKJP melakukan pelayanan KB di fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah pelaksanaan KIE Kelompok, KIE Individu dan Pengisian Form K1, K4, dan Informed consent bagi sasaran yang berminat menggunakan MKJP, calon akseptor yang sebelumnya direncanakan akan mendapatkan pelayanan KB di fasilitas pelayanan kesehatan diarahkan untuk mendapatkan pelayanan KB Mobile di Lapangan Mesjid AL-Markaz. Selanjutnya setelah pelayanan KB Mobile di Lapangan Mesjid AL- Markaz, dilakukan kembali KIE Individu dan pengisian form K1, K4, dan informed consent bagi sasaran yang berminat menggunakan MKJP. Namun, setelah koordinasi dengan bidan Puskesmas Kaluku Bodoa bahwa saat ini tidak tersedia alat kontrasepsi di Puskesmas sehingga belum dilakukan pelayanan KB di Puskesmas Kaluku Bodoa sampai kegiatan aktualisasi berakhir di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Dampak-dampak yang timbul jika upaya peningkatan kepesertaan pasangan usia subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) tidak dilakukan, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan pasangan usia subur tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Kurangnya pengetahuan pasangan usia subur tentang MKJP memberikan pengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan. Informasi yang perlu diketahui dalam pemilihan metode kontrasepsi adalah jenis-jenis, kelebihan dan keterbatasan, serta cara penggunaan masing-masing metode kontrasepsi sehingga sesuai dengan kondisi tubuhnya. Kurangnya informasi tentang hal-hal tersebut dapat memberikan efek samping dari penggunaan metode kontrasepsi sehingga meningkatkan angka putus pakai KB (drop out/DO).

2. Berkembangnya persepsi negatif pasangan usia subur tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Berkembangnya persepsi negatif tentang MKJP dapat berpengaruh terhadap rendahnya minat pasangan usia subur menggunakan MKJP. Rumor yang berkembang di masyarakat terkait penggunaan MKJP seperti implant dan IUD yang dapat berpindah tempat, implant meningkatkan resiko hamil di luar kandungan, tubektomi dianggap sebagai prosedur pengangkatan rahim, vasektomi disamakan dengan kebiri dapat diminimalisir dengan adanya KIE terhadap pasangan usia subur.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Tupoksi : Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK (Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan rencana yang akan dikoordinasikan dengan PKB, tokoh formal, dan informal ▪ Melakukan koordinasi ▪ Mengambil data hasil koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 September 2019 ▪ 30 September 2019 ▪ 1 Oktober 2019 ▪ 2 Oktober 2019 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Data PUS ▪ Laporan hasil koordinasi ▪ Evidence : Dokumentasi kegiatan berupa foto 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan melakukan pertemuan dengan Camat Tallo karena kesibukan Bapak Camat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan komunikasi kembali dengan Bapak Camat untuk jadwal koordinasi 	<p>AKUNTABILITAS Dalam menyiapkan rencana kegiatan dilakukan dengan jujur dan transparan. Koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal dilakukan agar semua kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>NASIONALISME Mengutamakan mufakat dalam musyawarah selama proses koordinasi</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai sopan santun dan menjalin kerjasama</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan tugas BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana) dan fungsi BKKBN (Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Tangguh ▪ Kerjasama ▪ Integritas ▪ Ikhlas

2.	Tupoksi: Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Mempersiapkan media KIE)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari referensi bahan materi KIE tentang MKJP ▪ Membuat materi KIE tentang MKJP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 3 Oktober 2019 ▪ 4 Oktober 2019 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi KIE (powerpoint) 			AKUNTABILITAS Kegiatan ini dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk kepentingan publik KOMITMEN MUTU Materi KIE berisi informasi yang lengkap dan edukatif tentang penggunaan MKJP	Kegiatan ini sesuai dengan tugas BKKBN (BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana))dan fungsi BKKBN (Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Ikhlas
3.	Tupoksi Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Kelompok) Narasumber : Penyuluh KB	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan dan mengirimkan persuratan pelaksanaan KIE kelompok ▪ Menyiapkan daftar hadir peserta ▪ Melakukan KIE kelompok tentang MKJP ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 7 Oktober 2019 ▪ 8 Oktober 2019 ▪ 9 Oktober 2019 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan hasil kegiatan ▪ Evidence : <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat undangan KIE kelompok 2. Daftar hadir peserta 3. Dokumentasi kegiatan berupa foto 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sulitnya mengumpulkan Pasangan Usia Subur di tempat pelaksanaan KIE Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta bantuan kader untuk mengumpulkan Pasangan Usia Subur dalam pelaksanaan KIE Kelompok 	AKUNTABILITAS Kegiatan dilakukan dengan prinsip profesionalisme dan responsibilitas. Materi disampaikan dengan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat yang berintegritas dan komitmen untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana) dan fungsi BKKBN (Penyelenggaraan komunikasi,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Tangguh ▪ Kerjasama ▪ Integritas ▪ Ikhlas

							<p>NASIONALISME Kegiatan dilaksanakan dengan bekerjasama bersama mitra kerja untuk kepentingan publik</p> <p>ETIKA PUBLIK Menjunjung nilai etika moral dan nilai kesopanan dari segi bahasa, pemilihan kata dan gestur dalam melakukan KIE</p> <p>Kelompok</p> <p>KOMITMEN MUTU Kegiatan dilakukan dengan berorientasi terhadap mutu/ kualitas serta pendekatan inovasi dalam menyampaikan materi sehingga masyarakat dapat menerima informasi tentang MKJP dengan baik</p>	informasi dan edukasi di bidang KKB)	
4.	Tupoksi: Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kunjungan rumah ▪ Menyiapkan aplikasi SKATA dan leaflet sebagai media KIE 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 11 Oktober 2019 ▪ 16 Oktober 2019 ▪ 18 Oktober 2019 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Calon akseptor MKJP ▪ Evidence : Dokumentasi kegiatan berupa foto 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak sasaran yang tidak ingin diganggu kegiatan rumah tangganya oleh adanya pemberian KIE 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kunjungan rumah pada jam istirahat 	<p>AKUNTABILITAS Melakukan kunjungan rumah dengan tanggung jawab dan transparan sebagai pelayan masyarakat yang berkomitmen</p>	Kegiatan ini sesuai tugas BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Tangguh ▪ Kerjasama ▪ Integritas ▪ Ikhlas

	(Melakukan KIE Individu)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan KIE individu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 21 Oktober 2019 				<p>untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas</p> <p>NASIONALISME Kegiatan dilakukan dengan dilandasi cinta bangsa dan negara untuk mengendalikan jumlah penduduk melalui peningkatan kepesertaan ber-KB</p> <p>ETIKA PUBLIK Kegiatan dilakukan dengan menjunjung nilai etika moral dan nilai kesopanan dari segi bahasa, pemilihan kata dan gestur serta tidak diskriminatif</p> <p>KOMITMEN MUTU Melakukan KIE individu dengan membangun <i>relationship</i> dengan klien dan menciptakan komunikasi efektif</p> <p>ANTI KORUPSI Melakukan kunjungan rumah dan KIE individu didampingi kader</p>	<p>pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana) dan fungsi BKKBN (Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB)</p>	
--	--------------------------	--	---	--	--	--	---	---	--

5.	Tupoksi: Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Pengisian form K1, K4, Informed Consent)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan form K1, K4, dan inform consent ▪ Pengisian form K1, K4 dan informed consent 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 11 Oktober 2019 ▪ 21 Oktober 2019 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evidence : Dokumentasi kegiatan berupa foto 			<p>AKUNTABILITAS Mampu mengisi form dengan tanggung jawab, profesional dan transparan</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam permintaan kesediaan klien dan mengajukan pertanyaan dengan etika dan sopan santun serta menghargai pilihan klien</p> <p>KOMITMEN MUTU Selalu mengutamakan kepuasan klien</p>	Kegiatan ini sesuai dengan tugas BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana) dan fungsi BKKBN (Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Kerjasama ▪ Integritas ▪ Ikhlas
6.	Tupoksi: Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan PKB dan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan ▪ Diskusi dengan PKB dan bidan KB terkait waktu pelaksanaan pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi 	24 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan hasil koordinasi ▪ Evidence : Dokumentasi kegiatan berupa foto 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sulitnya menentukan jadwal koordinasi dengan bidan Puskesmas karena jadwal pelatihannya yang padat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikasi via telepon untuk menentukan kembali jadwal koordinasi 	<p>AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan dilandasi integritas dan profesionalisme untuk kepentingan publik</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai etika dan sopan santun</p> <p>KOMITMEN MUTU Membangun <i>relationship</i> dengan Bidan KB serta PKB,</p>	Kegiatan ini sesuai dengan tugas BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana) dan fungsi BKKBN (Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Kerjasama ▪ Integritas ▪ Ikhlas

							menciptakan komunikasi efektif	bidang pengendalian penduduk dan KB)	
7.	Tupoksi: Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan form K1, K4, dan Informed consent calon akseptor MKJP ▪ Mengantar dan mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan 	15 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan hasil kegiatan ▪ Evidence : Dokumentasi berupa foto 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak tersediaanya alat kontrasepsi implant di Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Puskesmas melakukan rensi permintaan darurat alat kontrasepsi implat kepada OPD KB Kota Makassar 	<p>AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan tanggung jawab, responsibilitas dan professional</p> <p>ETIKA PUBLIK Kegiatan dilaksanakan dengan menjunjung nilai etika dan nilai kesopanan</p> <p>KOMITMEN MUTU Fasilitasi pelayanan dilaksanakan dengan cepat, tepat, berdaya guna, efektif dan efisien sehingga tercapai kepuasan publik</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan tugas BKKBN (Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana) dan fungsi BKKBN (Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Kerjasama ▪ Integritas ▪ Ikhlas

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil identifikasi dan analisa kualitas isu menggunakan metode USG didapatkan isu prioritas (core issue) rendahnya capaian kepesertaan MKJP di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka panjang, yang meliputi IUD (Intra Uterine Device), Implant (susuk KB), tubektomi (MOW), dan vasektomi (MOP). Penggunaan kontrasepsi MKJP efektif dan efisien dibandingkan dengan kontrasepsi non-MKJP yang kemungkinan putus pakai KB (drop out/DO) dan kegagalan kontrasepsinya lebih tinggi.

Kegiatan aktualisasi Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar dimulai pada tanggal 25 September 2019 sampai 25 Oktober 2019. Kegiatan aktualisasi terdiri dari tujuh kegiatan, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal
2. Mempersiapkan media KIE
3. Melakukan KIE kelompok
4. Melakukan KIE individu
5. Pengisian form K1, K4, dan informed consent
6. Melakukan koordinasi dengan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani
7. Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi dan misi BKKBN, kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN dan penguatan nilai-nilai BKKBN.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Kepastian akan ketersediaan alat kontrasepsi di fasilitas pelayanan kesehatan harus selalu dimonitor secara rutin sehingga calon akseptor MKJP yang berminat menggunakan MKJP dapat segera mendapatkan pelayanan KB MKJP.
2. Pemberian informasi secara berkesinambungan terkait MKJP untuk keberlangsungan kesertaan ber-KB yang mendukung keberhasilan Program KKBPK.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dalam upaya peningkatan kepesertaan pasangan usia subur terhadap MKJP di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo adalah dengan melakukan pengembangan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penyuluhan Program Keluarga Berencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 52/2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Jakarta
- PERMENPAN RB.2018. PERRMENPAN RB No. 21/2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 72/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta
- BPS Kota Makassar.2018. Kecamatan Tallo dalam Angka 2018. Makassar
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ria Asriyani, SKM
 NIP : 199005272019022009
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana
 Isu : Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar
 Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan dengan PKB, tokoh formal, dan informal 2. Melakukan koordinasi 3. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh formal, informal dan PKB ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Data PUS 2. Laporan hasil koordinasi 3. Evidence : Dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Dalam menyiapkan rencana kegiatan dilakukan dengan jujur dan transparan. Koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal dilakukan agar semua kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan 2. NASIONALISME Mengutamakan mufakat dalam musyawarah selama proses koordinasi 3. ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai sopan santun dan menjalin kerjasama 	<p>kegiatan koordinasi berjalan dgn baik</p>	<p>f.</p>

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: CERDAS TANGGUH KERJA SAMA INTEGRITAS IKHLAS 		
--	--	--

Kegiatan 2 : Mempersiapkan media KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi bahan materi KIE tentang MKJP 2. Membuat materi KIE tentang MKJP ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi KIE (powerpoint) ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk kepentingan publik 2. KOMITMEN MUTU Materi KIE berisi informasi yang lengkap dan edukatif tentang penggunaan MKJP ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan mempersiapkan media KIE berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 	<p style="text-align: center;">materi yg dibuat sesuai dgn harapan</p>	

✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : CERDAS IKHLAS		
---	--	--

Kegiatan 3 : Melakukan KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; 1. Menyiapkan dan mengirimkan persuratan pelaksanaan KIE kelompok 2. Menyiapkan daftar hadir peserta 3. Melakukan KIE kelompok tentang MKJP 4. Diskusi ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; 1. Laporan hasil kegiatan 2. Evidence : surat undangan melakukan KIE Kelompok, daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; 1. AKUNTABILITAS Kegiatan dilakukan dengan prinsip profesionalisme dan responsibilitas. Materi disampaikan dengan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat yang berintegritas dan komitmen untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas 2. NASIONALISME Bekerjasama dengan mitra kerja untuk kepentingan publik 3. ETIKA PUBLIK Menjunjung nilai etika moral dan nilai kesopanan dari segi bahasa, pemilihan kata dan gestur dalam melakukan KIE Kelompok 4. KOMITMEN MUTU Kegiatan dilakukan dengan berorientasi terhadap mutu/ kualitas serta pendekatan inovasi dalam menyampaikan materi sehingga masyarakat dapat menerima	kegiatan Kie kelompok terlaksana dengan baik	f.


<p>informasi tentang MKJP dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Melakukan KIE Kelompok Berkontribusi Terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dengan Misi : 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS 		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan KIE Individu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan rumah 2. Menyiapkan aplikasi SKATA dan leaflet 3. Melakukan KIE Individu ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Evidence : Daftar peserta KIE Individu dan dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Melakukan kunjungan rumah dengan tanggung jawab dan transparan sebagai pelayan masyarakat yang berkomitmen untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas 2. NASIONALISME Kegiatan dilakukan dengan dilandasi cinta bangsa dan negara untuk mengendalikan jumlah penduduk melalui peningkatan kepesertaan ber-KB 	<p>Terlaksana dengan baik sesuai harapan</p>	<p><i>[Signature]</i></p>

<p>3. ETIKA PUBLIK Kegiatan dilakukan dengan menjunjung nilai etika moral dan nilai kesopanan dari segi bahasa, pemilihan kata dan gestur serta tidak diskriminatif</p> <p>4. KOMITMEN MUTU Melakukan KIE individu dengan membangun relationship dengan klien dan menciptakan komunikasi efektif</p> <p>5. ANTI KORUPSI Melakukan kunjungan rumah dan KIE Perorangan sesuai data PUS</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Melakukan KIE individu berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas serta Misi : 1) Mengarus-utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>		
--	--	--

Kegiatan 5 : Pengisian form K1, K4, dan inform consent

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan form K1, K4, dan inform consent Pengisian form K1, K4, dan inform consent <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> Evidence : Dokumentasi kegiatan) berupa foto 	<p>kegiatan terlaksana dgn baik</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Mampu mengisi form dengan tanggung jawab, profesional dan transparan 2. ETIKA PUBLIK Dalam permintaan kesediaan klien dan mengajukan pertanyaan dengan etika dan sopan santun serta menghargai pilihan klien 3. KOMITMEN MUTU Selalu mengutamakan kepuasan klien ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Pengisian form K1, K4, dan inform consent berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi : 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS 		
--	--	--

Kegiatan 6 :

Melakukan koordinasi dengan PKB dan badan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan 2. Diskusi dengan PKB dan badan KB terkait waktu pelaksanaan pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil koordinasi 2. Evidence : dokumentasi kegiatan berupa 	<p>Tertlaksa sesuai yg diharapkan</p>	<p>6.</p>

<p>foto</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>1. AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan dilandasi integritas dan profesionalisme untuk kepentingan publik</p> <p>2. ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai sopan santun</p> <p>3. KOMITMEN MUTU Membangun relationship dengan Bidan KB serta PKB, menciptakan komunikasi efektif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Melakukan Koordinasi dengan PKB dan Bidan KB Berkontribusi Terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>		
--	--	--

Kegiatan 7 :

Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <p>1. Mempersiapkan form K1, K4, dan Inform consent calon akseptor MKJP</p> <p>2. Mengantar dan mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan</p>	<p>terlaksana dgn baik</p>	<p>b.</p>

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Evidence : dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan tanggung jawab, responsibilitas dan profesional 2. ETIKA PUBLIK Kegiatan dilaksanakan dengan mengutamakan kepuasan dan kinerja 3. KOMITMEN MUTU Fasilitasi pelayanan dilaksanakan dengan cepat, tepat, berdaya guna, efektif dan efisien sehingga tercapai kepuasan publik ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS 		
---	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Ria Asriyani, SKM
 NIP : 199005272019022009
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana
 Isu : Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar
 Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal, dan informal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan dengan PKB, tokoh formal, dan informal 2. Melakukan koordinasi 3. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh formal, informal dan PKB ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Data PUS 2. Laporan hasil koordinasi 3. Evidence : Dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Dalam menyiapkan rencana kegiatan dilakukan dengan jujur dan transparan. Koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal dilakukan agar semua kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan 2. NASIONALISME Mengutamakan mufakat dalam musyawarah selama proses koordinasi 3. ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjunjung nilai sopan santun dan menjalin kerjasama ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh formal dan informal berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk kegiatan koordinasi selanjutnya dilakukan sendiri kegiatan teknisnya 	<p>27 September 2019</p> <p>Media : Grup WhatsApp</p>

<p>dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: CERDAS TANGGUH KERJA SAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Mempersiapkan media KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi bahan materi KIE tentang MKJP 2. Membuat materi KIE tentang MKJP <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi KIE (powerpoint) <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk kepentingan publik 2. KOMITMEN MUTU Materi KIE berisi informasi yang lengkap dan edukatif tentang penggunaan MKJP <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan mempersiapkan media KIE berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : CERDAS IKHLAS</p>	<p>▪ Cari sumber informasi yang jelas dan lengkap</p>	<p>4 Oktober 2019</p> <p>Media : Grup WhatsApp</p>

Kegiatan 3 : Melakukan KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan mengirimkan persuratan pelaksanaan KIE kelompok 2. Menyiapkan daftar hadir peserta 3. Melakukan KIE kelompok tentang MKJP 4. Diskusi ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil kegiatan 2. Evidence : surat undangan melakukan KIE Kelompok, daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Kegiatan dilakukan dengan prinsip profesionalisme dan responsibilitas. Materi disampaikan dengan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat yang berintegritas dan komitmen untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas 2. NASIONALISME Bekerjasama dengan mitra kerja untuk kepentingan publik 3. ETIKA PUBLIK Menjunjung nilai etika moral dan nilai kesopanan dari segi bahasa, pemilihan kata dan gestur dalam melakukan KIE Kelompok 4. KOMITMEN MUTU Kegiatan dilakukan dengan berorientasi terhadap mutu/ kualitas serta pendekatan inovasi dalam menyampaikan materi sehingga masyarakat dapat menerima informasi tentang MKJP dengan baik ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Melakukan KIE Kelompok Berkontribusi Terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dengan Misi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uraikan lengkap mekanisme kegiatan agar membantu dalam pembuatan laporan ▪ Administrasikan dengan lengkap proses kegiatan 	<p>11 Oktober 2019</p> <p>Media : WhatsApp</p>

CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan KIE Individu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan rumah 2. Menyiapkan aplikasi SKATA dan leaflet 3. Melakukan KIE Individu ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil kegiatan 2. Evidence : Daftar peserta KIE Individu dan dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Melakukan kunjungan rumah dengan tanggung jawab dan transparan sebagai pelayan masyarakat yang berkomitmen untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas 2. NASIONALISME Kegiatan dilakukan dengan dilandasi cinta bangsa dan negara untuk mengendalikan jumlah penduduk melalui peningkatan kepesertaan ber-KB 3. ETIKA PUBLIK Kegiatan dilakukan dengan menjunjung nilai etika moral dan nilai kesopanan dari segi bahasa, pemilihan kata dan gestur serta tidak diskriminatif 4. KOMITMEN MUTU Melakukan KIE individu dengan membangun relationship dengan klien dan menciptakan komunikasi efektif 5. ANTI KORUPSI Melakukan kunjungan rumah dan KIE Perorangan sesuai data PUS ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Melakukan KIE individu berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas serta Misi : 1) Mengarus-utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan KIE Individu didampingi kader ▪ Mengatur waktu agar semua kegiatan dapat terlaksana 	<p>19 Oktober 2019</p> <p>Media : WhatsApp</p>

<p>Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>		
--	--	--

Kegiatan 5 : Pengisian form K1, K4, dan inform consent

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan form K1, K4, dan inform consent 2. Pengisian form K1, K4, dan inform consent <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Form K1, K4, dan inform consent 2. Evidence : Dokumentasi kegiatan) berupa foto <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Mampu mengisi form dengan tanggung jawab, profesional dan transparan 2. ETIKA PUBLIK Dalam permintaan kesediaan klien dan mengajukan pertanyaan dengan etika dan sopan santun serta menghargai pilihan klien 3. KOMITMEN MUTU Selalu mengutamakan kepuasan klien <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Pengisian form K1, K4, dan inform consent berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi : 1) Mengarus-Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perhatikan mekanisme pengisian form 5. Dasar pelaksanaan kegiatan adalah ANEKA 	<p>19 Oktober 2019</p> <p>Media : WhatsApp</p>

INTEGRITAS IKHLAS		
----------------------	--	--

Kegiatan 6 :

Melakukan koordinasi dengan PKB dan bidan KB terkait fasilitasi calon akseptor MKJP yang akan dilayani

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan 2. Diskusi dengan PKB dan bidan KB terkait waktu pelaksanaan pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil koordinasi 2. Evidence : dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan dilandasi integritas dan profesionalisme untuk kepentingan publik 2. ETIKA PUBLIK Dalam proses koordinasi menjungjung nilai sopan santun 3. KOMITMEN MUTU Membangun relationship dengan Bidan KB serta PKB, menciptakan komunikasi efektif ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Melakukan Koordinasi dengan PKB dan Bidan KB Berkontribusi Terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lengkapi semua bukti dan lampiran kegiatan ▪ Dasar pelaksanaan kegiatan adalah ANEKA 	<p>27 Oktober 2019</p> <p>Media : WhatsApp</p>

Kegiatan 7 :

Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan form K1, K4, dan Inform consent calon akseptor MKJP 2. Mengantar dan mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil kegiatan 2. Evidence : dokumentasi kegiatan berupa foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS Kegiatan dilaksanakan dengan tanggung jawab, responsibilitas dan profesional 2. ETIKA PUBLIK Kegiatan dilaksanakan dengan mengutamakan kepuasan dan kinerja 3. KOMITMEN MUTU Fasilitasi pelayanan dilaksanakan dengan cepat, tepat, berdaya guna, efektif dan efisien sehingga tercapai kepuasan publik ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mendampingi calon akseptor MKJP melakukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan berkontribusi terhadap Visi Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas dan Misi Mengembangkan Jejaring Kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lengkapi semua bukti dan lampiran kegiatan ▪ Dasar pelaksanaan kegiatan adalah ANEKA 	<p>19 Oktober 2019 dan 27 Oktober 2019</p> <p>Media : WhatsApp</p>

Lampiran 3

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Ria Asriyani, SKM

NIP : 19900527 201902 2 009

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama /Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyuluhan KB	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan penyuluhan - Diskusi dan Tanya Jawab 	10 Langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	
2.	Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bakti Sosial Bahari Bhayangkara	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kecamatan Tallo	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendaftaran calon akseptor - Pendampingan screening kesehatan calon akseptor - Bersama Penyuluh 	10 Langkah PKB	1 Hari	Mesjid Al-markaz	

		dan Penyuluh KB Kecamatan Tallo		KB setempat mendampingi calon akseptor				
3.	Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)	Membantu memfasilitasi monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	- Meningkatkan Kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Lansia - Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader BKL mengenai pelaksanaan kegiatan BKL	- Memandu Diskusi dan Tanya Jawab	10 langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Selama waktu pelaksanaan habituasi di Kecamatan Tallo, CPNS melakukan tiga kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan KB yang diselenggarakan oleh OPD KB Kota Makassar untuk meningkatkan Capaian MKJP (Impalan dan IUD) Kampung KB Nusa Ondah di Kelurahan Pannampu. Kegiatan kedua yaitu Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bhakti Sosial Bahari Bhayangkara yang diselenggarakan di Mesid Al-Markas n oleh Polda Sulsel, dan terakhir mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL) yang dilakukan oleh Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari penguatan 10 langkah PKB yang harus selalu diterapkan dan menjadi acuan semua penyuluh KB yang akan melaksanakan tugas di wilayah kerja nantinya.

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu, 25 September 2019 Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan Koordinasi dengan :

- Penyuluh Keluarga Berencana se-Kecamatan Tallo

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan koordinasi seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa sebagai berikut :

1. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) memaparkan kegiatan yang akan dilakukan sehubungan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) memperoleh data tentang Pasangan Usia Subur di Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaporkan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo.
4. Setelah melakukan koordinasi dengan Penyuluh Keluarga Berencana se-Kecamatan Tallo pada prinsipnya menyatakan bahwa sangat mendukung dan akan membantu setiap kegiatan yang berhubungan dengan implementasi proyek rancangan aktualisasi saudara Ria Asriyani, SKM dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar". Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :

Mentor

Syofiawati Syam, SH, MH
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 25 September 2019

CPNS Penyuluh KB

Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN BULANAN PENGENDALIAN LAPANGAN TINGKAT KECAMATAN
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

BULAN : AGUSTUS
KELURAHAN : KALIRUK BODDA
KECAMATAN : TALLD
KABUPATEN/KOTA : MAKASSAR

TAHUN : 2019
NO. KODE KELURAHAN : 73710701
NO. KODE KECAMATAN : 737107
NO. KODE KABUPATEN/KOTA : 73711

I. KEADAAN USUK

NO	URAIAN	JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG LAPOR
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Desa/Kelurahan	1	1
2	RUMAH/Tempat PK Desa	1	1
3	PUSKES	1	1
4	Sub PUSKES	7	7
5	Kelompok KB	1	1
6	Kelompok Kegiatan KB	2	2
7	Kelompok Kegiatan KBK	2	2
8	Kelompok Kegiatan KBK	2	2
9	Kelompok Kegiatan UPPK	2	2

IV. PENGELOMPOKAN KELOMPOK

NO	URAIAN	JUMLAH
(A)	(B)	(C)
1	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok UPPK	
a.	Jumlah anggota kelompok UPPK	28
b.	Jumlah anggota kelompok UPPK KPS dan KS 1	22
2	Status KB Anggota kelompok UPPK :	
a.	Anggota dari seluruh Tahapan KB	
1)	Jumlah anggota kelompok UPPK yang status PUS	22
2)	Jumlah anggota kelompok UPPK yang status PUS ber KB	21
b.	Anggota dari Tahapan KPS dan KS 1	
1)	Jumlah anggota kelompok UPPK KPS dan KS 1 yang status PUS	21
2)	Jumlah anggota kelompok UPPK KPS dan KS 1 yang status PUS ber KB	18
3	Jumlah Perencana kelompok UPPK	2

II. REGISTRASI OPERASIONAL

NO	URAIAN	JUMLAH
(A)	(B)	(C)
1	Penyampaian Balok Program KB Tingkat Kecamatan	1
2	Penyampaian Balok Program KB Tingkat Desa/Kelurahan	1
3	Jumlah Penjualan dan PUS/KBK	18
4	Penyampaian KIE dengan menggunakan KIE KB	8
5	Jumlah Tumbuh Masyarakat/Kelompok yang aktif melakukan KIE KB	2
6	Penyampaian TBM dan Kecamatan ke Desa/Kelurahan	0

B. SUMBER MODAL KELOMPOK

NO	URAIAN	JUMLAH SUMBER MODAL	JUMLAH MODAL (Rp.)
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Jumlah kelompok UPPK yang mempunyai/mengajukan bantuan modal dan jumlahnya pada tahun ini		
a.	AKIB		
b.	AKSD		
c.	KIRBA		
d.	KIR		
e.	PKM		
f.	Lainnya		

III. PENGELOMPOKAN ESTIMASI KELUARGA

NO	URAIAN	BER	BER	BER
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)
1	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan	336	494	238
2	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota kelompok kegiatan	246	333	182
3	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan terdistribusi dalam penyempurnaan penyuluhan	209	274	167
4	Belum anggota kelompok kegiatan yang berstatus PUS	246	328	149
5	Jumlah anggota kelompok kegiatan yang berstatus PUS KPS dan KS 1	165	196	79
6	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan yang menjadi Peserta KB	226	283	128
7	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan yang menjadi Peserta KB KPS dan KS 1	126	148	67
8	Jumlah peserta/anggota kelompok kegiatan	2	2	2
9	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan KB yang menggunakan KKA	246		

V. PENGELOMPOKAN PUS DAN KESERTAAN BER-KB

NO	URAIAN	PUS DAN KESERTAAN BER-KB MENURUT					
		JALUR PELAYARAN		TAHAPAN KB		STATUS PESERTA JANGKA RESIKATAN NASIONAL	
		PERHIMPATAN	SWASTA	SELURUH TAHAPAN KB	KPS & KS 1	PENERIMA BANTUAN JUKAN	BISNIS PENGUSAHA BANTUAN JUKAN
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	
1	Jumlah Peserta Urai Fokus (PUS)			4.029	2.155	2.155	935
2	Jumlah Peserta KB AKIB :	1.621	1.111	2.742	1.365	1.365	688
a.	KB	296	174	470	72	72	199
b.	KBK	126	90	176	4	4	86
c.	KCP	6	0	6	6	6	0
d.	KEMADON	177	197	374	38	38	188
e.	IMPLAN	424	0	424	177	177	123
f.	SIKATIA	397	398	795	657	657	69
g.	PL	205	292	497	411	411	43
3	Jumlah Peserta Urai Fokus bukan Peserta KB			1.287	790	790	247
a.	non-ak			110	69	69	20
b.	Ingin Anak Segara (IAS)			866	539	539	163
c.	Ingin Anak Oborok (IAO)			165	101	101	32
d.	Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL)			146	81	81	32

Makassar, 09 September 2019

PPLK / Petugas KB Kelurahan Kahuku Bodd

Handwritten Signature
NIP. 19650701 198603 2 017

68,06%

DATA: 1. Laporan ini telah dibuat oleh PPD KB Kabupaten/Kota setempat setelah lambangnya tanggal 7 bulan berikutnya.

LAPORAN HASIL KOORDINASI

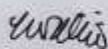
Pada hari Senin tanggal 30 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan koordinasi dengan Camat Tallo, Bapak Andi Zainal Abidin, SE didampingi oleh mentor Ibu Syofiawati Syam, SH MH di Kantor Kecamatan Tallo.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan koordinasi seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kecamatan Tallo khususnya di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Pannampu, Kaluku Bodoa dan Lembo. Adapun hasil dari koordinasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Camat Tallo memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kecamatan Tallo.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kecamatan Tallo.
3. Camat Tallo memaparkan gambaran umum tentang kondisi lingkungan dan masyarakat di Kecamatan Tallo.
4. Camat Tallo menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kecamatan Tallo.
5. Camat Tallo akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan. Serta harapan Camat Tallo yaitu rancangan aktualisasi yang akan dilakukan dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Mentor



Syofiawati Syam, SH, MH
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 30 September 2019

CPNS Penyuluh KB



Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TALLO

Alamat : Jl. A.R. Hakim No. 54 Makassar Telp. 0411 - 448415

SURAT PERNYATAAN

NOMOR: 4061/427/08/X/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andi Zainal Abidin, SE
NIP : 19681231 199303 1 069
Jabatan : Camat Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019



Andi Zainal Abidin, SE

NIP. 19681231 199303 1 069

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Senin tanggal 30 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mendatangi Kantor Kecamatan Tallo untuk bertemu dengan Lurah Kaluku Bodoa yakni Bapak Muh. Amir Nur, SH, M.S didampingi oleh mentor Ibu Syofiwati Syam, SH MH. Pertemuan dengan Lurah Kaluku Bodoa dilakukan di Kantor Kecamatan Tallo, hal ini dikarenakan terdapat pertemuan oleh seluruh lurah di Kantor Kecamatan Tallo.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Lurah Kaluku Bodoa dan membahas tentang kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo. Adapun hasil dari koordinasi dengan Lurah Kaluku Bodoa sebagai berikut:

1. Lurah Kaluku Bodoa memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo.
3. Lurah Kaluku Bodoa menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa.
4. Lurah Kaluku Bodoa akan membantu dalam hal penyediaan sarana atau tempat dalam melaksanakan kegiatan di Kelurahan Kaluku Bodoa.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Penyuluh KB


Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 30 September 2019

CPNS Penyuluh KB


Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TALLO
KELURAHAN KALUKU BODOA

Alamat : Jl. Teuku Umar No. 10 Makassar

SURAT PERNYATAAN

NOMOR: 000/256/LKB/x/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Amir Nur, SH, M.Si
NIP : 19641205 198803 1 008
Jabatan : Lurah Kaluku Bodoa

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019

Muh. Amir Nur, SH, M.Si
NIP. 19641205 198803 1 008

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu 2 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi salah satu tokoh informal yakni Ketua RW 01 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak Syamsuddin.

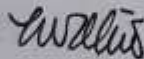
Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 01 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa, dan akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Penyuluh KB



Svofiwati Syam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 02 Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Ria Asriyani, SKM

NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu 02 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi tokoh informal yakni :

- Ketua RW 02 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak H. Ramli, SE
- Ketua RW 07 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak Muh. Nurdin


Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 02 dan RW 07 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa dan akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Penyuluh KB



Svofiwati Svam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 02 Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Ria Asriyani, SKM

NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Selasa 1 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi tokoh informal yakni :

- Ketua RW 03 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak Muh. Taiyeb.
- Ketua RW 05 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak H. Zainuddin S

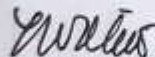
Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 03 dan RW 05 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa RW 03 dan RW 05, dan akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Penyuluh KB



Svofawati Svam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 1 Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Ria Asrivani, SKM

NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Selasa 1 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi salah satu tokoh informal yakni Ketua RW 06 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak Harpin, S.Sos.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa, RW 06. Dari koordinasi dengan Ketua RW diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa RW 06.
3. Ketua RW 06 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa RW 06, dan akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Penyuluh KB



Syofiawati Syam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 01 Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Ria Asrivani, SKM

NIP. 19900527 201902 2 009

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syamsuddin
Jabatan : Ketua RW 001

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudan Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : H. Ramli, SE
Jabatan : Ketua RW 002

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudan Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019
Ketua RW 002

H. Ramli, SE



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Taiyeb
Jabatan : Ketua RW 003

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 003



SURAT PERNYATAAN

Saya yang berfandatangan dibawah ini:

Nama : H. Zainuddin S
Jabatan : Ketua RW 005

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 005



H. Zainuddin S



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Harpin, S.Sos
Jabatan : Ketua RW 006

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 006



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Nurdin
Jabatan : Ketua RW 007

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Ria Asriyani, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 007



Muh. Nurdin

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka semua tempat, peralatan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

II. Pelaksanaan

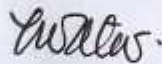
- Kegiatan dimulai pukul 10.30 WITA dan berakhir pada pukul 12.00 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 7 Oktober 2019 di Mesjid Sirajuddin Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 12 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah leaflet sebagai media penyampaian materi
- Pelaksana:
 - a. Moderator dan pemberi materi awal : Ria Asriyani
 - b. Narasumber/ Motivator : Penyuluh KB
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

III. Hasil

Peserta mengetahui jenis-jenis, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan, tempat pelayanan serta rumor dan fakta tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Mengetahui :

Mentor



Svofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 7 Oktober 2019

CPNS PKB



Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO 11 MAKASSAR KEL. BULOA KEC. TALLO



Makassar, 04 Oktober 2019

Nomor : 736 / UPT / X / 2019
Hal : Undangan

Kepada
Yth.
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak / Ibu / Saudara(i) untuk menghadiri KIE Kelompok tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 07 Oktober 2019
Jam : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Mesjid Sirajuddin Kel. Kaluku Bodoa Kec. Tallo

Demikian disampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.




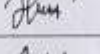

Kepala UPT KB Kecamatan Tallo

Syafiq
Syafiq Syam, SH MH

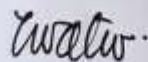
NIP. 19670518 199312 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
Waktu : 7 OKTOBER 2019
Tempat : MESJID SIRAJUDDIN KELURAHAN KALUKU BODOK

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	SUKMAWATI	JL : SIMASSARA	
2.	RAFKA AMALIAH	JL. SIMASSARA 1	
3.	JULIANA	JL. SIMASSARA 1	
4.	KAPLIA	JL. SIMASSARA	
5.	HAR ALYAH	JL. SIMASSARA	
6.	MURAENI	JL. SIMASSARA	
7.	JULIANA	JL. SIMASSARA	
8.	HASMA		
9.	MULIATI		
10.	INDAH	JL. SIMASSARA	
11.	ARDI ANI		
12.	SATRIANI		
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor,



Syofiwati Syam, SH.,MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 7 Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB,



Ria Asrivani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka semua tempat, peralatan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

II. Pelaksanaan

- Kegiatan dimulai pukul 10.30 WITA dan berakhir pada pukul 12.00 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Oktober 2019 di Posyandu Nusa Indah IV Kelurahan Kaluku Bodoa Kec. Tallo
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 10 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah Leaflet sebagai media penyampaian materi
- Pelaksana:
 - a. Moderator dan pemberi materi awal : Ria Asriyani
 - b. Narasumber/ Motivator : Penyuluh KB
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

III. Hasil

Peserta mengetahui jenis-jenis, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan, tempat pelayanan serta rumor dan fakta tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Mengetahui :

Mentor



Svofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 8 Oktober 2019

CPNS PKB



Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO. 11 MAKASSAR KEL. BULOVA KEC. TALLO



Makassar, 04 Oktober 2019

Nomor : 735/UPT/X/2019
Hal : Undangan

Kepada
Yth.
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak / Ibu / Saudara(i) untuk menghadiri KIE Kelompok tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 08 Oktober 2019
Jam : 09.00 WITA - Selesai
Tempat : Posyandu Nusa Indah IV Kel. Kaluku Bodoa Kec. Tallo

Demikian disampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.













di Regera UPT KB Kecamatan Tallo

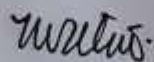
Syofiauwati Syam, SH MH
NIR: 49670518 199312 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
Waktu : 8 OKTOBER 2019
Tempat : POSYANDU NUSA INDAH IV KELURAHAN KALUKU BODOK

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	FITRIANI	JL. TEUKU UMAR	
2.	Firawati	Jl. Teuku Umar	
3.	WNI	Jl. Teuku Umar	
4.	Israyani	Jl. Teuku Umar	
5.	ayu	Jl. Teuku Umar	
6.	Basta	Jl. Teuku Umar	
7.	Rosmlati	Jl. Teuku Umar	
8.	Darini	Jl. Teuku Umar	
9.	Zainu Rahme	Jl. Teuku Umar	
10.	Lia	Jl. Teuku Umar	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor,



Svofiawati Svam, SH.,MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 8 Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB,



Ria Asrivani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka semua tempat, peralatan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

II. Pelaksanaan

- Kegiatan dimulai pukul 10.30 WITA dan berakhir pada pukul 12.00 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Oktober 2019 di Posyandu Nusa Indah VI Kelurahan Kaluku Bodoa Kec. Tallo
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 13 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah Laptop dan Infocus sebagai media penyampaian materi
- Pelaksana:
 - a. Moderator dan pemberi materi awal (Powerpoint) : Ria Asriyani
 - b. Narasumber/ Motivator : Penyuluh KB
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

III. Hasil

Peserta mengetahui jenis-jenis, kelebihan dan keterbatasan, cara penggunaan, tempat pelayanan serta rumor dan fakta tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Mengetahui :

Mentor



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 9 Oktober 2019

CPNS PKB



Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL. BULOA KEC. TALLO



Makassar, 04 Oktober 2019

Nomor : 737 / Upt / X / 2019
Hal : Undangan

Kepada
Yth.
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak / Ibu / Saudara(i) untuk menghadiri KIE Kelompok tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 09 Oktober 2019
Jam : 10.00 WITA - selesai
Tempat : Posyandu Nusa Indah VI A Kel. Kaluku Bodoa Kec. Tallo

Demikian disampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.





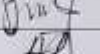

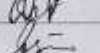

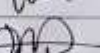
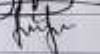
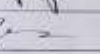
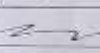
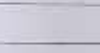


Kepala UPT KB Kecamatan Tallo

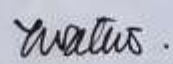
Syolawati Syam
Syolawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
Waktu : 5 OKTOBER 2019
Tempat : POSYANDU ANUSA INDAH VI KELURAHAN KALUKU BODDA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	ISNA ANGRAENI	Kompleks Yuka	
2.	RAFIKA DINUN	BELAKANG KOMP. YUKA	
3.	SAPNA	BELAKANG KOMP. YUKA	
4.	SAINAB	BELAKANG KOMP. YUKA	
5.	JOYRA	- - -	
6.	MURSIA	KOMP. YUKA	
7.	ANGRIANI	KOMP. YUKA	
8.	MURLIA	KOMP. YUKA	
9.	SURIANI	KOMP. YUKA	
10.	INDRIYANI	KOMP. YUKA	
11.	SYAHRENI	KOMP. YUKA	
12.	SYAMSIA	KOMP. YUKA	
13.	DIAM	- - -	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 5 Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB



Ria Asrivani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

DAFTAR HADIR

Acara : KIE INDIVIDU
Waktu : 11 OKTOBER 2019
Tempat : KELURAHAN KALUKU BODOA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	KURNIA	JL. SINASSARA NO-15-A	
2.	FEBERIANI GEA	Jl. GATOT SUBROTO NO.4.	
3.	SALMIAH	JL. SINASSARA NO.22	
4.	ASMA	Jl. TEUKU UMAR 10/7	
5.	ASMI	— 10/7	
6.	IRMA	Jl. TELUK UMAR 10/6	
7.	MARYAM	—————	
8.	SOHRA FALIMERY	Jl. TEUKU UMAR 10/7	
9.	NURHAMDANI	Jl. TEUKU UMAR 9	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:

Mentor,



Syofiawati Syam, SH, MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 11 Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB,



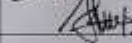


Ria Asriyani, SKM

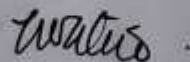
NIP. 19900527 201902 2 009

DAFTAR HADIR

Acara : KIE INDIVIDU
Waktu : 16 OKTOBER 2019
Tempat : KELURAHAN KALUKU BODOA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	NOVI ARNI	JL. SINASSARA	
2.	ERNAWATI	JL. SINASSARA	
3.	ST. HALIMAH	JL. SINASSARA	
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor,



Syofiawati Syam, SH.,MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 16 Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB,



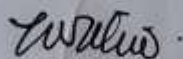
Ria Asrivani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

DAFTAR HADIR

Acara : KIE INDIVIDU
Waktu : 18 OKTOBER 2019
Tempat : KELURAHAN KALUKU BODOA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	MARYAM	Jl. Sinassara	
2.	Fibrah	x. Binassara	
3.	ARNI	JL. SINASSARA	
4.	NURLIN H	JL. SINASSARA	
5.	NURTINI	JL - SINASSARA	
6.	Yasti Yati	JL - sinassara	
7.	Harmita	JL - Sinassara	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor,



Syofiwati Syam, SH.,MH
NIP. 19670518 199312 2 001


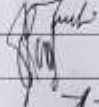



Makassar, 18 Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB,



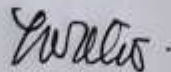
Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

DAFTAR HADIR

Acara : KIE INDIVIDU
Waktu : 31 OKTOBER 2019
Tempat : KELURAHAN KALUKU BODOA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	NUK ASIA	Jl. GEMASSARA KAMP YUKA	
2.	SRI RAHAYU	Jl. SIMASSARA KAMP YUKA	
3.	HAZIYAH	Jl. SIMASSARA	
4.	HAZIYAH	— — —	
5.	ALVIDARWATI	Jl. SIMASSARA	
6.	SOHKA	Jl. SIMASSARA YUKA R-35	
7.	RAHMA FIDH	Kamp. YUKA	
8.	DIAPLA	KOMP. YUKA	
9.	SYAMSIAHII	Kamp. YUKA	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor,



Syofiwati Syam, SH, MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 31 Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB,



Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

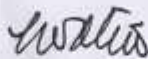
LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis, 24 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan koordinasi dengan Bidan Puskesmas Kaluku Bodoa, Ibu Suryani, A.Md didampingi oleh penyuluh KB Ibu Nasrah, S.Sos di Puskesmas Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan koordinasi seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Kaluku Bodoa. Adapun hasil dari koordinasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut : Bidan Puskesmas Kaluku Bodoa menyatakan kondisi kekosongan ketersediaan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Kaluku Bodoa.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Mentor



Syofiawati Syam, SH. MH
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 24 Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Ria Asriyani, SKM

NIP. 19900527 201902 2 009

LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KB

- A. Nama Kegiatan :
- Pelayanan KB Mobile
- B. Tujuan Kegiatan :
- Melayani pemasangan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur yang ingin menunda, atau tidak ingin memiliki anak lagi.
- C. Peserta
- Pasangan usia subur
- D. Penyelenggara
- Bakti Kesehatan BIDDOKKES POLDA Sul-Sel dan RS Bhayangkara Tk. II Makassar
- E. Laporan Pelaksanaan
- Pada tanggal 15 Oktober 2019 bertempat di halaman Mesjid Al-Markaz Al-Islami, diadakan pelayanan KB mobile. Pada pukul 09.00 para calon akseptor MKJP sejumlah 5 orang menuju lokasi pelayanan didampingi PPKBD. CPNS Penyuluh KB, PPKBD dan calon akseptor MKJP kemudian menuju tempat registrasi untuk mendaftar, pemeriksaan kesehatan dan kemudian menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan KB. Calon akseptor menunggu panggilan pelayanan KB untuk mendapatkan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi yakni implant sebanyak 4 orang dan IUD sebanyak 1 orang.

Mengetahui :
Mentor


Svoflawati Svam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 15 Oktober 2019
CPNS PKB

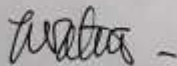

Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

**PESERTA PELAYANAN KB MOBILE KELURAHAN KALUKU BODOA
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

No	Nama Istri	Nama Suami	Alamat	Jenis Kontrasepsi
1.	Salmiah	Rusli Halik	Jl. Sinassara	Implant
2.	Irma	Bachtiar	Jl. Teuku Umar 10/6	Implant
3.	Maryam	Rama	Jl. Teuku Umar 10/6	Implant
4.	Feberliani Gea	Edy Prayetno	JL. Gatot Subroto	Implant
5.	Asma	Mustakim	Jl. Teuku Umar 10/7	IUD

Mengetahui :

Mentor



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 15 Oktober 2019

CPNS PKB



Ria Asriyani, SKM
NIP. 19900527 201902 2 009

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Koordinasi dengan Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo



2. Koordinasi dengan Camat Tallo



3. Koordinasi dengan Lurah Kaluku Bodoa



4. Koordinasi dengan Tokoh Informal



5. KIE Kelompok



KIE Kelompok di Mesjid Sirajuddin Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo



KIE Kelompok di Posyandu Nusa Indah IV Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo



**KIE Kelompok di Posyandu Nusa Indah VI Kelurahan Kaluku Bodoa
Kecamatan Tallo**

6. KIE Individu











7. Pengisian Form K1, K4, dan Informed Consent



8. Koordinasi dengan Bidan Puskesmas Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo



9. Pelayanan KB



Metode KB Jangka Panjang (MKJP)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana



Pengertian

KB adalah singkatan dari Keluarga Berencana
Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) maksud daripada ini adalah :
"Gerakan untuk membentuk keluarga sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran." Dengan kata lain KB adalah perencanaan jumlah keluarga

MKJP adalah alat kontrasepsi untuk menunda, menjarangkan kehamilan serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. Selain itu, MKJP lebih rasional dan mempunyai efek samping yang sedikit

Jenis MKJP



AKDR/IUD - Kerangka dari plastik berbentuk huruf T, fleksibel dan dipasang dalam Rahim jangka waktu pemakaian 5-10 tahun. Alat ini menetap kuat dan tidak berkarat di dalam Rahim. Efek samping kram dan flek beberapa hari



AKBK/IMPLAN - Berbentuk batang kecil, plastik, dipasang dibawah lapisan kulit lengan atas bagian samping dalam. Berisi hormone progesterone. Efektif dipakai hingga 3 tahun. Dapat kembali subur setelah kapsul dicabut

Jenis MKJP



TUBEKTOMI - Tindakan operasi pengikatan atau pemotongan pada saluran telur wanita. Metode ini untuk pasangan usia subur yang tidak menginginkan anak lagi. Efektif mencegah kanker ovarium



VASEKTOMI - Ketika bersenggama, cairan mani yang keluar tidak mengandung sperma karena adanya sayatan kecil dan peningkatan pada salurannya, biaya murah, sekali tindakan dan dapat langsung beraktifitas. Vasektomi itu bukan dikebiri

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) / IUD

Intrauterine Device (IUD)



Intrauterine Device (IUD)

- 1** IUD adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim terbuat dari plastik yang kecil dan fleksibel, yang dipasang oleh bidan atau dokter yang terlatih dan berpengalaman. IUD sangat efektif untuk mencegah kehamilan sampai dengan 10 tahun.
- 2** Mencegah penumbuhan sel telur oleh sperma, dan mencegah tertanamnya hasil pembuahan pada selaput lendir rahim

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) / IUD

Kelebihan

1. Praktis, sangat efektif
2. Dapat segera efektif setelah pemasangan
3. Tidak mempengaruhi ASI sehingga dapat dipasang segera setelah melahirkan oleh dokter/bidan terlatih setelah 4 minggu melahirkan
4. Kesuburan dapat segera kembali jika IUD dibuka/ditanggalkan

Keterbatasan

1. Perubahan siklus haid (umumnya 3-6 bulan pertama)
2. Masa haid dapat lebih panjang/banyak, perdarahan bercak selama beberapa minggu
3. Terkadang menimbulkan rasa tidak nyaman dan keram pada perut
4. Tidak dapat melindungi dari IMS (infeksi manular seksual) dan HIV/AIDS

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) / Implan

Mengenal KB Implan



Implan

- 1** Implan adalah alat kontrasepsi yang fleksibel dan elastis diletakan dibawah kulit lengan atas seorang wanita. Implan bersifat tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan hingga 3 tahun.
- 2** Hormon yang terdapat pada implan dilepaskan secara perlahan-lahan dan mengentalkan lendir pada mulut rahim sehingga menghambat pergerakan sperma. Hal ini membuat kemungkinan sperma bertemu sel telur lebih kecil dan tidak terjadi pembuahan.
- 3** Selain itu hormon ini juga mengganggu pembentukan lapisan pada dinding rahim atau endometrium. Sehingga sel telur yang sudah dibuahi sulit menempel pada dinding rahim dan kehamilan tidak terjadi.

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) / Implan

Kelebihan

1. Tidak mengganggu produksi dan kualitas ASI
2. Praktis dan efektif
3. Masa pakai jangka panjang, 3 tahun
4. Kesuburan cepat kembali setelah pencabutan
5. Dapat digunakan oleh ibu-ibu yang tidak cocok dengan hormon estrogen
6. Efektifitasnya 99 – 99,8 %

Keterbatasan

1. Harus dipasang dan dicabut oleh petugas kesehatan yang terlatih
2. Dapat mempengaruhi periode haid (haid menjadi sedikit atau hanya bercak), haid tidak teratur atau jarang haid
3. Tidak dapat melindungi dari IMS (infeksi manular seksual) dan HIV/AIDS
4. Mungkin dapat terjadi gangguan lain seperti sakit kepala dan mual-mual

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) / Implan

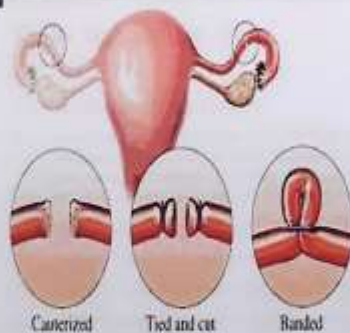
Tidak digunakan jika :

1. Hamil atau diduga hamil
2. Terkena kanker payudara dan sedang mengalami serangan sumbatan pembuluh darah
3. Mengalami perdarahan melalui vagina yang tidak diketahui sebabnya

Tempat pelayanan implan :

1. Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik KB, Apotik
2. Dokter dan Bidan terlatih

Tubektomi



Tubektomi

- 1 Tubektomi atau disebut juga dengan Sterilisasi Wanita adalah metode kontrasepsi bagi seorang wanita yang tidak ingin hamil lagi dengan mengikat atau memasang cincin pada saluran telur kanan dan kiri.
- 2 Tubektomi mencegah pertemuan sperma dengan sel telur dengan jalan menutup kedua saluran telur. Hal ini mengakibatkan sel telur tidak dapat dibuahi sperma sehingga tidak terjadi kehamilan.

Tubektomi

Kelebihan

1. Permanen dan efektif
2. Metode ini sangat cocok bagi pasangan yang memutuskan sudah tidak ingin menambah jumlah anak
3. Tidak ada efek samping jangka panjang dan tidak mengganggu hubungan seksual
4. Dapat mencegah kehamilan hingga 99%

Keterbatasan

1. Setelah pembedahan, harus beristirahat selama 2-3 hari dan tidak mengangkat beban berat selama 1 minggu
2. Dapat muncul rasa nyeri dan bengkak pada daerah operasi, namun bisa diatasi dengan obat
3. Resiko komplikasi kecil (meningkat apabila digunakan anastesi/pembiusan umum)
4. Tidak melindungi dari dari penyakit kelamin/infeksi menular seksual, termasuk HIV/AIDS

Tubektomi

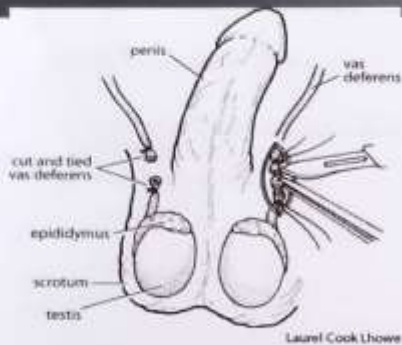
Tidak digunakan jika :

1. hamil atau diduga hamil
2. Baru persalinan di atas satu minggu. Tubektomi bisa dilakukan segera setelah persalinan hingga di bawah satu minggu atau di atas 6 minggu paska persalinan
3. Perdarahan vagina yang belum jelas
4. Infeksi sistemik atau panggul yang akut
5. Tidak boleh menjalani proses pembedahan
6. Belum yakin mengenai keinginannya untuk tidak memiliki anak
7. Jumlah anak kurang dari 2 dan umur anak terakhir di bawah 2 tahun

Tempat pelayanan tubektomi :

1. Tubektomi harus dilakukan di rumah sakit

Vasektomi



Vasektomi

- 1** Vasektomi atau disebut juga Sterilisasi Pria adalah metode kontrasepsi untuk pria berupa tindakan medis untuk penutupan saluran sperma kanan dan kiri sehingga cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sel sperma
- 2** Melakukan penutupan sel mani sehingga sel mani tidak dapat masuk ke saluran cairan mani
- 3** Pada waktu senggama dan ejakulasi hanya cairan mani yang masuk ke vagina tanpa ada sel mani

Vasektomi

Kelebihan

1. Permanen dan efektif
2. Tidak ada efek samping jangka panjang
3. Tidak mengganggu hubungan seksual
4. Aman, sederhana, mudah dan cepat (tindakan medis dilakukan secara singkat)
5. Dapat mencegah kehamilan hingga 99%

Kekurangan

1. Setelah tindakan medis, Anda harus beristirahat selama 2-3 hari dan menghindari kerja berat selama beberapa hari
2. Perlu tenaga kesehatan terlatih untuk melakukan proses vasektomi
3. Sesudah operasi masih harus menggunakan kondom selama 3 bulan
4. Tidak dapat dilakukan pada orang yang masih ingin punya anak
5. Tidak dapat melindungi dari IMS (infeksi manular seksual) dan HIV/AIDS

Vasektomi

Tidak digunakan jika :

1. peradangan kulit atau jamur didaerah kemaluan
2. Menderita kencing manis

Tempat pelayanan vasektomi :

1. Tubektomi harus dilakukan di rumah sakit

Ayo ikuti KB
2 Anak Lebih Baik